

**PERAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SANTRI TK TPA DI KELURAHAN BORONG  
RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN  
BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**DEVI NOVIANTI**

**105 192 184 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1439 H / 2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alassuddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul “**PERAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN DALAM PEBINAAN AKHLAK SANTRI TK TPA DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA**” telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

04 Dzulhijja 1439 H  
Makassar, -----  
16 agustus 2018 M

**Dewan penguji :**

**Ketua** : Dr. Rusli Malli, M.,Ag (.....)  
**Sekretaris** : Dra. Mustahidang Usman., M.Si (.....)  
**Anggota** : Ferdinan .M .Pd.I (.....)  
**Anggota** : Ahmad Abdullah ,S.Ag.,M.Pd.i (.....)  
**Pembimbing I** : Dr. Rusli Malli, M.,Ag (.....)  
**Pembimbing II** : Abd.Rahman Bahtiar, S. Ag., M.A. (.....)

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM : 554 612**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Dzulhijja 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

**Bahwa saudara**

**Nama : DEVI NOVIANTI**

**Nim : 10519218414**

**JudulSkripsi : "PERAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN DALAM  
PEBINAAN AKHLAK SANTRI TK TPA DI KELURAHAN  
BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG  
KABUPATEN BULUKUMBA"**

**Dinyatakan : LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Sekretaris**

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 093 112 624 9

Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 091 710 610 1

**Penguji I : Dr. Rusli Malli, M.,Ag (.....)**

**Penguji II : Dra. Mustahidang Usman., M.Si (.....)**

**Penguji III : Ferdinan .M .Pd.I (.....)**

**Penguji IV : Ahmad Abdullah ,S.Ag.,M.Pd.i (.....)**

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

**NBM : 554 612**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

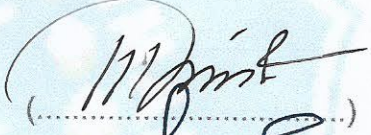
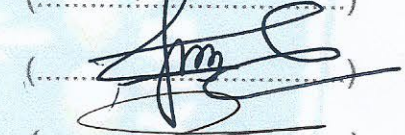




Skripsi yang berjudul "PERAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN DALAM PEBINAAN AKHLAK SANTRI TK TPA DI KELURAHAN BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA" telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

04 Dzulhijja 1439 H

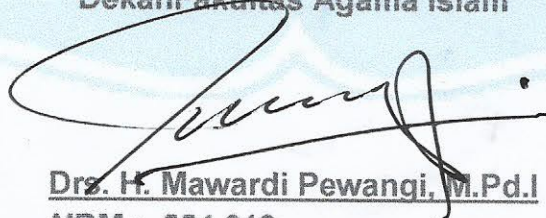
Makassar,

16 agustus 2018 M

**Dewan penguji :**

- |                      |                                    |   |
|----------------------|------------------------------------|---|
| <b>Ketua</b>         | : Dr. Rusli Malli, M.,Ag           | (  ) |
| <b>Sekretaris</b>    | : Dra. Mustahidang Usman., M.Si    | (  ) |
| <b>Anggota</b>       | : Ferdinan .M .Pd.I                | (  ) |
| <b>Anggota</b>       | : Ahmad Abdullah ,S.Ag.,M.Pd.i     | (  ) |
| <b>Pembimbing I</b>  | : Dr. Rusli Malli, M.,Ag           | (  ) |
| <b>Pembimbing II</b> | : Abd.Rahman Bahtiar, S. Ag., M.A. | (  ) |

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : Peran Remaja Masjid dalam Pembinaan Akhlak Santri TK TPA di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Nama : DEVI NOVIANTI

Stambuk : 10519 2184 14

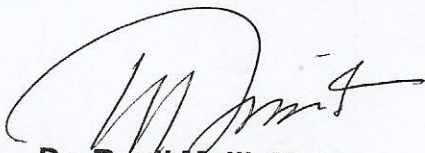
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar,  $\frac{29 \text{ Syawal } 1439 \text{ H}}{13 \text{ Juli } 2018 \text{ M}}$

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dr. Rusli Malli, M.Ag.**

NIDN: 0921017002

Pembimbing II



**Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A.**

NIDN: 0904047202

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Devi Novianti  
Nim : 10519 2184 14  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini.  
Saya menyusun sendiri Skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun. )
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabilah saya melanggar perjanjian seperti pada butiran 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar , 26 Dzulqa'dah 1439 H  
8 agustus 2018 M

Yang membuat pernyataan



Devi Novianti  
10519 2184 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Dzulhijja 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

Bahwa saudara

Nama : DEVI NOVIANTI

Nim : 10519218414

Judul Skripsi : "PERAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN DALAM  
PEBINAAN AKHLAK SANTRI TK TPA DI KELURAHAN  
BORONG RAPPOA KECAMATAN KINDANG  
KABUPATEN BULUKUMBA"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN : 093 112 624 9

Sekretaris

  
Dra. Mustahidang Usman, M.Si  
NIDN : 091 710 610 1

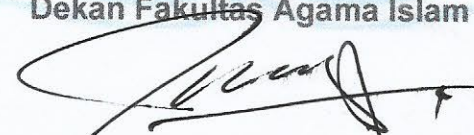
Penguji I : Dr. Rusli Malli, M.,Ag

Penguji II : Dra. Mustahidang Usman., M.Si

Penguji III : Ferdinan .M .Pd.I

Penguji IV : Ahmad Abdullah ,S.Ag.,M.Pd.i

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554 612s

## ABSTRAK

**Devi novianti. 10519218414.** judul skripsi peran remaja masjid nurul yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA di kelurahan borong rappoa kecamatan kindang kabupaten bulukumba. Dibimbing oleh Rusli Malli dan Abd Rahman Bahtiar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran remaja masjid Nurul yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul Yaqin di kelurahan borong rappoa kecamatan kindang kabupaten bulukumba.

Metode penelitian ini metode deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan sosial dan pendekatan ilmu sosialisasi karena berdasarkan tujuan penelitian serta hasil yang ingin dicapai cenderung untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hal yang dikaji, menggambarkan teori, dan bagaimana menggambarkan realitas terhadap sasaran yang dikaji, yang mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, temuan lapangan yang dikemukakan yang berpegangan pada prinsip etnis dan memahaini realitas, penulisan ini bersifat penafsiran atau evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja masjid sebelum adanya pembinaan akhlak untuk remaja masjid sudah cukup baik dimata masyarakat, yang dilakukan remaja masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul Yaqin, yaitu memberi materi pembelajaran, karena remaja masjid Nurul Yaqin adalah lulusan dari santri TK TPA Nurul Yaqin itu sendiri Jadi mereka punya kemampuan dasar untuk memberi materi seperti mereka yang pernah dapatkan. Selain itu, dengan adanya tenaga pengajar yang baru , maka peran remaja masjid sangat terbantu dalam hal mengenai karakter para santri TK TPA Nurul Yaqin itu sangat mempermudah pengajar baru untuk beradaptasi dengan para santri TK TPA Nurul Yaqin. Hambatan-Hambatan yang sering dialami oleh para remaja masjid Nurul Yaqin dalam proses pembinaan akhlah santri TK TPA Nurul Yaqin yaitu: Tidak adanya ruangan kelas sehingga pada saat proses belajar konsentrasi para santri terpecah karena perhatian mereka terbagi ke banyak hal yang terjadi di sekitarnya, Sifat dasar pembawaan dan berkembangnya jiwa anak usia dini belum stabil sehingga mereka gampang terpengaruh oleh hal-hal di sekitarnya, Adanya orang tua santri yang kurang memberi perhatian yang berhubungan dengan TK TPA sehingga banyak santri yang sulit di kontrol, karena dipikiran mereka banyak hal yang menarik, seperti menonton dan main game.

**Kata Kunci:** Peran Remaja Masjid dan Pembinaan Akhlak Santri



## KATA PENGANTAR



Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain puji syukur lkehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ketetapa serta membuka pintu hati, melapankan pikiran, kesempatan dan kesehatan dengan taufik dan hidayahnya, sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Remaja Masjid Nurul Yaqin Dalam Pembinaan Akhlak Santri TK TPA di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”**

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan . Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari ulur tangan sebagian pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moral dan materi. Maka melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta H. Tamsir dan Hj. Nursinar yang telah mengarahkan atau membimbing dan memberi dorongan baik moral maupun materi sejak kecil hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah Swt sensntiasa mengasihi dan melindungi mereka sebagaimana mereka menyayangi peneliti sejka kecil hingga sekarang ini.

2. Bapak Dr H Abd Rahman Rahim, SE., MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ayahanda Drs. Mawardi Pewangi M.Pd.I selaku dekan FAI Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Rusli Malli M.Ag. dan Abd Rahman Bahtiar, S. Ag., M.A selaku Dosen pembimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak / Ibu dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada peneliti yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani peneliti dengan ikhlas, peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Ibu Murniati S. Pd.I selaku ketua remaja masjid sekaligus ketua TK TPA Nurul Yaqin bangsalayya beserta para ustadzah yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Taman Pendidikan Alquran.
9. Teman dan sahabat peneliti, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat peneliti sebut satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa ada kritik mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca terutama bagi diri Peneliti. Amin.

Makassar,05 Agustus 2018

**Peneliti**

DEVI NOVIANTI

**10519218414**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .. .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
A. Remaja Masjid .....	9
1. Pengertian Remaja Masjid .....	9
2. Dasar Remaja Masjid .....	9
3. Tujuan Remaja Masjid.....	9
4. Peran Dan Fungsi Remaja Masjid .....	10
5. Kiprah Remaja Masjid .....	12
B. Pembinaan Akhlak.....	13
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	13
2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak ...	16
4. Macam-Macam Pembinaan Akhlak .....	19
5. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak .....	20
6. Pentingnya Akhlak Bagi Kehidupan .....	21
7. Metode Pembinaan Akhlak .....	22
8. Pentingnya Pembinaan Akhlak.....	26
C. Taman Pendidikan Al Quran.....	29
1. Pengertian Taman Pendidikan Al Quran .....	29

2. Visi, Misi, Tujuan Dan Target TK TPA .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	37
C. Fokus Penelitian .....	37
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	38
E. Sumber Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Metode Pengumpulan Data .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Lokasi Penelitian.....	43
1. Sejarah Berdirinya .....	43
2. Latar Belakang TK TPA Nurulyaqin.....	44
B. Pembinaan Akhlak Santri.....	48
C. Hambatan-Hambatan Dan Solusi Remaja Masjid Nurul Yaqin Dalam Pembinaan Akhlak Santri TK TPA.....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN . .....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Keadaan Pengajar TK TPA Nurul Yaqin.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2 Keadaan Santri TK TPA Nurul Yaqin.....</b>	<b>46</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa yang paling menentukan masa depan karena masa remaja hanya satu kali dalam kehidupan, jika seorang remaja merasakan pentingnya masa-masa ini maka seorang remaja akan merasakan betapa berharganya peluang untuk meraih cita-cita yang diangan-angankanya hanya satu kali yakni pada masa remaja.

Remaja masjid sebagai salah satu bentuk organisasi masjid yang dilakukan remaja masjid yang dilakukan para remaja islam yang memiliki komitmentakwa. organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi para muslim dalam beraktivitas di masjid.

Masa remaja yang digunakan untuk beribadah dan pengabdian kepada Allah SWT, maka lama kelamaan akan membentuk kepribadian yang soleh bagi pelakunya karena masa-masa itulah manusia memiliki hati yang peka (sensitif) suatu yang di biasakan pada masa ini akan terus membekas pada masa dewasa kelak.

Remaja Masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid.

Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam

dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya.<sup>1</sup>

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjamaah di masjid. Perannya adalah memakmurkan masjid karena keterkaitannya dengan kepengurusan masjid. Maka kegiatan yang berorientasi pada masjid lah yang selalu menjadi program utama.

jenis-jenis aktivitas remaja masjid adalah:

1. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid.
2. Melakukan pembinaan remaja muslim.
3. Menyelenggarakan proses kadernisasi umat.
4. Melaksanakan aktivitas dakwa dan sosia.

Dakwah Islami senantiasa menuntun keterlibatan umat Islam seluruhnya untuk dapat menyebarkan dakwah melalui majelis-majelis ta'lim yang ada di masyarakat. Apabila seluruh umat Islam bersatu dan senantiasa melaksanakan ajaran Islam secara bersama-sama dari golongan tua , muda, kaya, miskin maka akan dapat membentuk akhlak sesuai dengan tujuan syariat Islam.

Maka melihat keberadaan remaja yang disekitar daerah masjid yang ada di masyarakat membentuk organisasi remaja masjid dinilai akan membawa pengaruh dalam kehidupan beragama dan masyarakat. Karena remaja masjid merupakan organisasi remaja Islam di masyarakat yang

---

<sup>1</sup> Abdul Roza, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Bandung: Terbit Terang, 2003). h. 13-14



mempunyai aspiratif dan representatif. Aspiratif adalah mereka mampu mengembangkan amanat hati nurani umat, menjaga norma-norma yang ada di masyarakat (dengan melaksanakan ajaran Islam dengan baik), sedangkan representatif adalah mewaliki generasinya sebagai pilar yang membelah tegaknya ajaran Islam di seluruh bumi. Remaja masjid yang mengenali potensi dalam organisasinya akan ikut serta dalam memikirkan masa depan umat Islam. Bertanggung jawab dalam prospek perkembangan syariat Islam dimasa yang akan datang.

Dengan adanya remaja masjid yang turut berjuang menyumbangkan tenaga dan fikirannya untuk memajukan kualitas agama yang dimiliki masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami seperti mendirikan Taman Pendidikan Alquran (TPA) maka lama kelamaan masyarakat akan merasakan akan butuh akan kegiatan tersebut untuk meningkatkan keagamaan cara membaca Alquran pada anak-anak yang berada di Kelurahan bangsalaya tersebut kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid tersebut termasuk Pendidikan non formal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama anak yang dapat mengarahkan pada bimbingan kehidupan yang beragam di masyarakat.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian Pendidikan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan piritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab VI pasal 13 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa

Jalur Pendidikan terdiri atas: Pendidikan terdiri atas Pendidikan formal, Pendidikan non formal dan Pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.<sup>3</sup>

Maksud dari Pendidikan formal adalah Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan informal adalah jalur Pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan Pendidikan non formal adalah bentuk Pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah dan berencana diluar kegiatan persekolahan, serta pembina, peserta, cara penyampaian, dan waktu yang dipakai disesuaikan dengan keadaan yang ada.

Pendidikan non formal terdiri atas Pendidikan umum, Pendidikan keagamaan, Pendidikan jabatan kerja, Pendidikan kedinasan, dan Pendidikan kedinasan kejuruan. Jika kita melihat organisasi remaja masjid maka dapat dikategorikan sebagai Pendidikan keagamaan yang bersifat diluar sekolah yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan keagamaan.

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Raja Wali Pers, 2012), h. 304-305

<sup>3</sup> *Ibid*, h 310

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bab VI pasal 30 ayat 2 menjelaskan bahwa

Pendidikan Keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.<sup>4</sup>

dunia Pendidikan Islam tidak bisa dipisahkan dari keberadaan sebuah masjid. Hal ini dikarenakan masjid menjadi sentral tempat penyiaran Pendidikan agama Islam yang sudah berlaku mulai dari zaman Nabi Muhammad SAW. Hingga saat ini, para umat muslim tetap memanfaatkan masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai lembaga Pendidikan keagamaan seperti: membentuk Taman Pendidikan Alquran (TPA), remaja masjid dan juga disertai dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid kebanyakan diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak. Sementara untuk para pemuda jarang sekali yang mengikutinya, terlebih lagi untuk bergabung dalam organisasi Islam, kondisi tersebut disebabkan adanya krisis moral yang melanda masyarakat khususnya pada generasi muda.

John dewey, seorang ahli filsafat dan ahli Pendidikan berbangsa Amerika, berpendapat bahwa Pendidikan kemasyarakatanlah yang lebih penting daripada Pendidikan individual.<sup>5</sup> Melihat remaja masjid nurul yaqin yang tetap eksis dari zaman dulu sampa sekarang dengan selalu

---

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung :Terbit Terang,1982) h. 36

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 30-31

mencoba dan berusaha dengan cara memfungsikan masjid sebagai pusat Pendidikan keagamaan serta berupaya mengadakan berbagai macam kegiatan dan aktifitas untuk masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kehidupan beragama masyarakat.

kehidupan beragama ada dua aspek yaitu tentang kesadaran beragama dan kerukunan beragama. Kesadaran beragama adalah menjalankan perintah agama tanpa ada unsur keterpaksaan tetapi atas keinginannya sendiri, sedangkan kerukunan bergama adalah suatu kondisi sosial di mana semua golongan agama bisa hidup berdampingan tanpa mengurangi hak dasar masing-masing untuk melaksanakan agama sesuai dengan keyakinannya dalam keadaan rukun dan damai.

kehidupan masyarakat keaktifan beribadah sangat diperlukan, mengingat keagamaan dilingkungan masyarakat cenderung dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kondisi kejiwaan masyarakat, bisa dikatakan bahwa jika lingkungan masyarakatnya agamis dan bergaul dengan orang-orang yang memegang teguh keimanan maka kondisi agamanya akan berpengaruh menjadi baik dan juga sebaliknya. Maka dari itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang di adakan remaja masjid dapat mendorong masyarakat aktif dalam beribadah serta mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan keaktifan beribadah inilah mencerminkan masyarakat yang mempunyai kehidupan yang memegang teguh keimanan maka kondisi agamanya akan

berpengaruh menjadi baik. Maka dari itu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan remaja masjid dapat mendorong masyarakat aktif dalam beribadah serta mengetahui tata cara, manfaat, fungsi, dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan keaktifan beribadah inilah mencerminkan masyarakat yang mempunyai kehidupan beragama secara hakiki sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini yang menarik peneliti mengangkat judul **“Peranan Remaja Masjid Nurul Yaqin Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan remaja masjid Nurul yaqin dalam pembinaan akhlak santri di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?
2. Bagaimana pembinaan akhlak santri di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ?
3. Hambatan-hambatan apa yang dialami remaja masjid dalam pembinaan akhlak santri di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran remaja Masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri di kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pembinaan akhlak santri di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba?
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami remaja masjid dalam pembinaan akhlak santri di kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah dan memperdalam wawasan dan khasana peneliti dan pembaca terutama mengenai remaja masjid dan akhlak santri di masyarakat.
2. Memberi pemahaman yang jelas bagi masyarakat pentingnya pembinaan akhlak sejak dini.
3. menjadi referensi bagi pembaca terutama remaja masjid dalam smembina akhlak santri .

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Remaja Masjid**

##### **1. Pengertian Remaja Masjid**

Remaja masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam panduan remaja masjid di jelaskan “bahwa remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memakmurkan masjid”<sup>1</sup>

##### **2. Dasar Remaja Masjid**

Remaja masjid merupakan organisasi remaja Islam, anak dari organisasi takmir masjid, yang diambil spesialisasi pembinaan. Upaya untuk melaksanakan organisasi dakwahnya hendaknya diselenggarakan dengan terencana, terarah, terus menerus dan bijaksana, karena hal itu perlu dilakukan secara kolektif dan terorganisir

##### **3. Tujuan Remaja Masjid**

Remaja masjid merupakan salah satu bentuk organisasi masjid yang dilakukan para remaja Islam yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini di bentuk bertujuan untuk mengorganisasikan kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam

---

<sup>1</sup> Lihat susianto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), h. 58

beraktivitas di masjid. Keberadaan remaja masjid sangat penting karena di pandang memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya, sebab remaja masjid kelompok usia yang sangat profesional juga sebagai generasi harapan, baik harapan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan Negara. Dalam konteks masjid generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan bagi proses pada masa kini dan mendatang.

#### 4. Peran Dan Fungsi Remaja Masjid

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT) yang paling utama memakmurkan masjid mempunyai arti yang sangat luas, yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah mahmudah (perbuatan yang telah ditentukan syarat dan ketentuannya) hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) maupun hubungan sesama manusia (*hablum minannas*) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa kecerdasan dan kesejahteraan ekonomi, sosial, jasmani dan rohani. Adapun fungsi remaja masjid sebagai berikut:

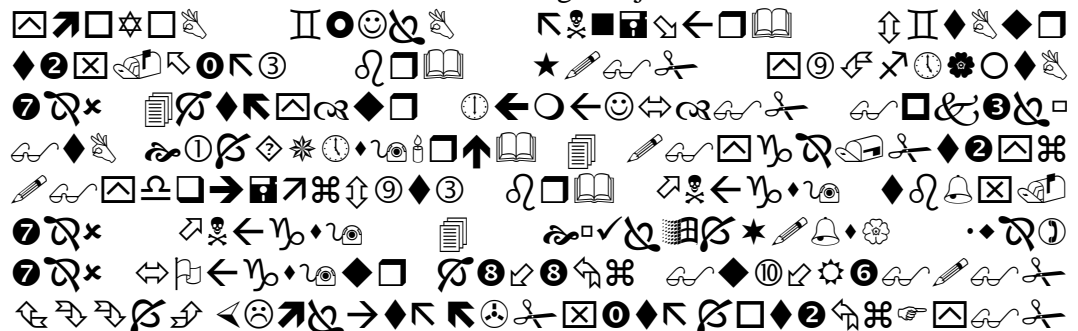
##### a. Memakmurkan masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya rajin datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat Islam yang lain, karena shalat berjamaah adalah merupakan indikator utama untuk dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan



mempermudah pengaruh dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktifitas pembinaan akhlak anak yang telah di buat.dalil yang terkait:

Dalil tentang Masjid


  
 Terjemahnya :

114. dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalanghalangi menyebut nama Allah dalam mesjid-mesjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (mesjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.<sup>2</sup>

Dalam mengajak anggota dalam memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, seperti:

1. Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya.
2. Dalam menyelenggarakan kegiatan mendisiplinkan shalat berjamaah.
3. Melakukan anjuran-anjuran untuk datang kemasjid.
4. Pembinaan remaja masjid.

---

<sup>2</sup> Alquran dan Terjemhanya

Remaja masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (mad'u) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus di bina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu dan beramal saleh dengan baik. Selain itu, mendidik mereka berilmu mengetahui yang luas memiliki keterampilan yang diandalkan.

Dengan pendidikan remaja masjid, bimbingan membaca dengan tafsir Alquran, kajian buku, pelatihan (*training*), ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya.

#### b. Kaderisasi umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh kader yang siap memegang amanah organisasi. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terstruktur, secara tidak langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas organisasi lainnya.

Sebagai wadah generasi muda Islam remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali berbagai kemampuan yang memadai, baik kemampuan teknis dan operasional (*technical skill*), kemampuan mengatur orang (*human skill*), maupun dalam menyusun konsep (*conseptional skill*) sehingga manfaat yang di peroleh dari pengkaderan dapat menjadi kader-kader organisasi remaja masjid yang siap dipakai yaitu kader-kader yang beriman, profesional, aktivitas Islam

yang terampil, anggota yang bermotivasi tinggi, memiliki kader yang berpengetahuan tinggi dan tingkat intelektualitas yang baik serta menghadirkan calon pemimpin yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengurus misi organisasi.

#### 5. Kiprah remaja masjid

Kegiatan-kegiatan remaja masjid bermanfaat tidak hanya kepentingan mereka sendiri, tetapi juga kepentingan remaja umumnya dan masyarakat luas. Di dalam masyarakat, remaja masjid mempunyai kedudukan yang khas, berbeda dengan masyarakat kebanyakan. sebuah status dengan harapan mereka mampu menjaga citra masjid dan nama baik umat Islam. Mereka hendaknya menjadi teladan bagi remaja-remaja lainnya, membantu memecahkan berbagai problematika remaja dilingkungan masyarakat.

Ketika para masyarakat menghadapi *problem*, dari tingkat kenakalan sehingga akhlak sekalipun, remaja masjid dapat menunjukkan kiprahnya melalui berbagai kegiatan. Jika piket yang ditawarkan menarik perhatian dan simpatik, mereka juga bisa diajak mendatangi masjid, mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid, jika perlu mengajak mereka menjadi anggota remaja masjid.



Terjemahnya :

18. dan Sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.<sup>3</sup>

Dengan demikian kipra remaja masjid akan dirasakan bermanfaat dan hasilnya manakala mereka bersungguh-sungguh dan aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, baik di masjid maupun di dalam masyarakatnya. Hal ini membuktikan bahwa remaja masjid yang fasif dan eksklusif, peka terhadap problematika masyarakatnya, sehingga keberadaannya benar-benar memberi arti dan manfaat bagi dirinya sendiri, kelompoknya dan masyarakat. Di samping itu, citra masjid pun akan menjadi baik dan akan semakin makmur.<sup>4</sup>

## **B. Pembinaan Akhlak**

### 1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta; demikian pula dengan akhluqun yang berarti yang diciptakan.<sup>5</sup>

Akhlak merupakan sikap yang melahirkan perbuatan atau tingkah laku seseorang baik itu perbuatan yang terpuji maupun perbuatan yang

---

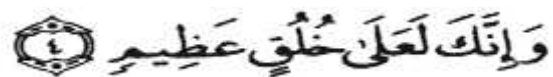
<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> <http://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/remaja-masjid-solusi-atasi-kegala-uan-remaja> diakses tanggal 14 januari 2018 pukul 10.00

<sup>5</sup> <http://afifulikhwan.blogspot.co.id/2012/03/akhlak-islami.html#!/tcmbck>

tercela. Akhlak adalah cerminan tingkah laku manusia. Akhlak juga merupakan ciri-ciri kelebihan di antara manusia karena akhlak merupakan lambang kesempurnaan iman, ketinggian taqwa dan kealiman seseorang manusia yang berakal.

Pembinaan merupakan penataan kembali hal-hal yang pernah dipelajari untuk membangun dan menetapkan diri dalam rangka menjadi lebih baik. Sedangkan pengertian akhlak secara bahasa dari bahasa arab, kata dasarnya (mufrod) ialah *khulqu* yang berarti *alsajija* (perangai), *attabiah* (tabiat), *aladat* (kebiasaan), *almunuah* (adat yang baik).<sup>6</sup> Pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dan makhluk dan antra makhluk dengan makhluk. Pernyataan ini bersumber dari firman Allah dalam Q.S. Al-Qalam / 68 : 4.



*Terjemahnya:*

*Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*

Objek kajian akhlak meliputi beberapa komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan baik dan buruk.

---

<sup>6</sup> Khalimi, Berkaidah benar Berakhlak Mulia (Yogyakarta; Pustaka Insan Madani,2006) h. 32-33

- b. Menerapkan apa yang seharusnya yang dilakukan seseorang serta bagaimana cara bersikap terhadap sesama.
- c. Menjelaskan mana yang patut diperbuat.
- d. Menunjukkan mana jalan yang lurus di lalui.<sup>7</sup>

Pembinaan akhlak sendiri merupakan tumpuan perhatian utama dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yang telah dijelaskan dalam Al-quran, yakni menyempurnakan akhlak mulia. Pada dasarnya pembinaan dan pendidikan akhlak memiliki tujuan yang sama, yakni menciptakan akhlak mulia. Akan tetapi keduanya (membina dan mendidik) tetap memiliki perbedaan. Dilihat dari sudut teknis pelaksanaan, pembinaan lebih mengarah ada kegiatan nonformal. Sedangkan pendidikan cenderung bersifat formal dan sudah ditetapkan di dalam kurikulum.

## 2. Tujuan Pembinaan Akhlak

Menurut Barnawi Umary, beberapa pembinaan akhlak adalah meliputi:

- a. Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela.
- b. Supaya berhubunga kita dengan Allah SWT dan dengan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmoni.
- c. Menetapkan rasa keagamaan pada anak didik , membiasakan diri berpengangan pada akhlak mulia dan membenci pada yang rendah.
- d. Membiasakan pada anak didik bersikap rela, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita dan sabar.
- e. Membimbing anak didik ke arah sikap sehat yang dapat membantu mereka dalam berinteraksi sosial yang baik,

---

<sup>7</sup> Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta; Raja Grafindo, 2004), h.7-8

mencintai kebaikan untuk orang lain, suka menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain.

- f. Membiasakan anak didik sopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di dalam sekolah ataupun di luar sekolah.
- g. Tekun beribadah dan mendekatkan diri kepadah Allah SWT dan bermuamalah yang baik.<sup>8</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.

#### a. Agama

Agama dalam membina akhlak manusia dikaitkan dengan ketentuan bidang agama yana sifatnya pasti dan jelas, misalnya baik, mubah, makruh, dan haram. Ketentuan tersebut dijelaskan secara rinci dalam agama. Oleh karena itu pembinaan akhlak tidak dapat dipisahkan oleh agama.

#### b. Tingkah laku

Tingkah laku manusia ialah sikap yang perwujudan sebagai suatu pertanyaan, perasaan dan perbuatan. Sifat seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak di cerminkan dalam perbuatan sehari-hari tetapi adanya kontradiktif antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, meskipun dalam beberapa hal itu terjadi tapi dalam sudut pandang Islam termasuk imam yang tipis. Untuk melatih akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ber akhlak kepada Allah, diri sendiri, masyarakat maupun alam sekitar.

#### c. Inisting dan Naluri

Keadaan manusia bergantung pada jawaban dan asal terhadap naluri. Akal dapat menerima naluri tertentu, sehingga terbentuk kemauan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

yang melahirkan tindakan. Akal dapat mendesak naluri, sehingga keinginannya merupakan riak saja. Akal dapat mengendalikan naluri sehingga terwujudnya perbuatan yang di putuskan akal. Hubungan naluri dan akal memberikan kemauan melahirkan tingkah laku perbuatan. Nilai tingkah laku perbuatan menentukan nasib seseorang. Naluri yang ada pada diri seseorang adalah takdir Tuhan.

#### d. Nafsu

Nafsu dapat menyingkirkan semua pertimbangan akal, memerangi pertimbangan hati naluri dan lain menyingkirkan hasrat hati yang lainnya. Contoh nafsu bermain judi, nafsu minum-minuman keras, nafsu membunuh, ingin memiliki dan nafsu yang lainnya, mengarah kepada keburukan, sehingga nafsu dapat berkuasa dan bergerak bebas kemana ia mau.

#### e. Adat Istiadat Lingkungan

Lingkungan yang baik mendorong kebiasaan yang baik pula, lingkungan yang dapat merubah kebiasaan seseorang, lingkungan yang tidak baik dapat menolak kebiasaan tidak disiplin dan pendidikan. Kebiasaan yang buruk dapat mendorong kepada hal-hal yang lebih rendah, yaitu kembali kepada hal yang lebih primitif. Seseorang yang dikatakan hidupnya dikatakan modern, tetapi lingkungan yang bersifat primitif bisa berubah kepada hal yang primitif. Kebiasaan yang sudah melekat kepada seseorang sudah sangat sukar di hilangkan, tetapi jika ada dorongan yang kuat dari dalam diri untuk menghilangkannya.



Terdapat dua lingkungan, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Keduanya mampu memengaruhi akhlak manusia. Lingkungan dapat memainkan peran dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.<sup>9</sup>

#### Faktor Pendukung

##### 1. Kesadaran para santri dari pribadi santri itu sendiri

Hal yang paling penting dan utama dari faktor pendukung adalah kesadaran siswa yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk selalu melaksanakan perbuatan-perbuatan yang terpuji dalam kehidupannya, faktor ini telah menjadikan pengaruh yang sangat kuat dalam terlaksananya membina tingkah laku santri.

##### 2. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing ustadzah

Dalam membina tingkah laku siswa Kebersamaan atau solidaritas dalam masjid sangatlah diperlukan sehingga antara guru satu dengan guru yang lainnya ada sebuah kerjasama dalam menerapkan upaya membina tingkah laku santri tidak pandang bulu, wujud dari sebuah kerjasama tersebut dengan adanya program kegiatan membina tingkah laku santri yang telah dibuat oleh para ustadzah, selain itu komunikasi

---

<sup>9</sup> Yatimi Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta; AMZAH 2007), h. 75-91

antar pengajar dengan civitas TK TPA juga sangat diperlukan sehingga tidak ada salah persepsi dalam masjid.

### 3. Motivasi dan dukungan dari orang tua

Motivasi pola hidup dalam berakhlak tidak hanya diberikan oleh pihak ustadzah saja, tetapi juga dari pihak kedua orang tua, karena setelah sampai di rumahlah siswa dibina oleh orang tua masing-masing dalam bertingkah laku.

### 4. Pembiasaan dengan tingkah laku

Dalam mendidik santri diperlukan pembiasaan, seperti yang dilaksanakan pada TPA dikelurahan Barang Rappoa dalam upaya membina tingkah laku santri dengan proses metode pembiasaan yaitu dengan menanamkan pembiasaan yang baik-baik di masjid, antara lain dengan membiasakan anak santri menyebarkan salam, berjabat tangan dengan sesama teman maupun dengan ustadz dan ustadzah, dan waktu keluar dari kelas setelah selesai mengikuti pelajaran santri dilarang mendahului ustadzah. Dari kegiatan atau pembiasaan tersebut dimaksudkan agar para siswa berperilaku yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

### Faktor Pendukung

#### 1. Kesadaran para santri dari pribadi santri itu sendiri

Hal yang paling penting dan utama dari faktor pendukung adalah kesadaran siswa yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk selalu melaksanakan perbuatan-perbuatan yang terpuji dalam kehidupannya,

faktor ini telah menjadikan pengaruh yang sangat kuat dalam terlaksananya membina tingkah laku santri.

#### 2. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing ustadzah

Dalam membina tingkah laku siswa Kebersamaan atau solidaritas dalam masjid sangatlah diperlukan sehingga antara guru satu dengan guru yang lainnya ada sebuah kerjasama dalam menerapkan upaya membina tingkah laku santri tidak pandang bulu, wujud dari sebuah kerjasama tersebut dengan adanya program kegiatan membina tingkah laku santri yang telah dibuat oleh para ustadzah, selain itu komunikasi antar pengajar dengan civitas TK TPA juga sangat diperlukan sehingga tidak ada salah persepsi dalam masjid.

#### 3. Motivasi dan dukungan dari orang tua

Motivasi pola hidup dalam berakhlak tidak hanya diberikan oleh pihak ustadzah saja, tetapi juga dari pihak kedua orang tua, karena setelah sampai di rumahlah siswa dibina oleh orang tua masing-masing dalam bertingkah laku.

#### 4. Pembiasaan dengan tingkah laku

Dalam mendidik santri diperlukan pembiasaan, seperti yang dilaksanakan pada TPA dikelurahan Barang Rappoa dalam upaya membina tingkah laku santri dengan proses metode pembiasaan yaitu dengan menanamkan pembiasaan yang baik-baik di masjid, antara lain dengan membiasakan anak santri menyebarkan salam, berjabat tangan dengan sesama teman maupun dengan ustadz dan ustadzah, dan waktu

keluar dari kelas setelah selesai mengikuti pelajaran santri dilarang mendahului ustadzah. Dari kegiatan atau pembiasaan tersebut dimaksudkan agar para siswa berperilaku yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

#### 4. Macam-Macam Akhlak

##### a. Akhlak Mahmudah

Yaitu akhlak yang baik dan akhlak mulia. diantaranya :

##### 1) Akhlak yang berhubungan dengan Allah, misalnya:

(a) Bertaubat, sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.

(b) Bersabar, yaitu suatu sikap yang dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya, tetapi tidak berarti bahwa sabar itu menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi manusia. Sabar yang dimaksudkan adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar lalu diakhiri dengan ridha dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.

(c) Bersyukur, yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik, lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada yang memberikan nikmat, yaitu Allah SWT

##### 2) Akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia, antara lain:

(a) Belas kasihan, yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.

(b) Menahan amarah, yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.

(c) Sopan santun, yaitu sikap yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab kesopanan yang mulia.

b. Akhlak madzmumah Yaitu Akhlak yang buruk dan tercela. Di antaranya: 2.

‘1. Dusta, yaitu suatu pernyataan dari seseorang yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, baik perkataan maupun perbuatan.

2. Bakhil, yaitu orang yang sangat sulit menafkahkan atau melepaskan apa-apa yang telah menjadi miliknya, walaupun orang lain telah membutuhkannya, ia sendiri tidak akan melarat atau terganggu bila sesuatu itu digunakan orang lain.

3. Dengki dan iri hati dengki biasanya berpasangan dengan iri hati, sebab biasanya lahir dari iri hati melihat orang sukses sukses atau orang berhasil dari perjuangannya melalui kerja keras yang sungguh-sungguh dan ikhlas. itulah beberapa contoh Akhlak mudzmum yang harus dihindari yaitu semua tinggakah laku yang bertentangan dengan ajaran Islam.

5. Sumber-sumber Ajaran Akhlak

Sebagai sumber pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan adalah Alquran dan Al hadits. Kedua dasar ilmu itu yang menjadi landasan dan sumber ajaran Islam secara keseluruhan sebagai pola untuk menetapkan mana yang baik dan mana yang buruk. Sebagai umat Islam sumber nilai yang tidak berasal dari alquran dan sunnah hanya digunakan sepanjang tidak menyimpang atau menunjang kaidah nilai yang sumber ke Alquran dan Asunah. Sumber tersebut adalah nilai yang uniawi, raayu (fikiran), adat istiadat dan kekayaan alam.

Sebagai mana dalam Q.S. Al Ahzab/33 :21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

*“Sesungguhnya telah ada para rasulullah suri taauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharapkan rahmad Allah dankedatangan hari kiamat dan ia banyak menjemput nama Allah.”<sup>10</sup>*

## 6. Pentingnya Akhlak Bagi Kehidupan

Ilmu akhlak tidak memberi jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun dengan mempelajari akhlak akan membuka mata hati seseorang untuk mengetahui ini yang baik dan ini yang buruk. Begitu pula memberi pengertian apa bedanya berbuat baik dan apa bahayanya berbuat buruk (kejahatan). Akhlak merupakan pondasi utama untuk

<sup>10</sup> Al Qur'an dan terjemahannya QS. ( 33 ) : 21

membentuk pribadi manusia seutuhnya, sedangkan pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi akhlak merupakan hal utama yang harus dilaksanakan, sebab hal ini akan melandasi kestabilan kepribadian manusia secara menyeluruh.

Akhlak memiliki karakter yang berkaitan keimanan dan ketakwaan. Iman yang kuat akan melahirkan akhlak mulia, sedangkan rusak akhlak berpangkal pada kelemahan dan kehilangan iman. Iman mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Karena keruntuhan suatu bangsa disebabkan oleh runtuhnya akhlak dan rusaknya akhlak. Akhlak pada tiap-tiap pribadi merupakan ikatan yang kuat yang senantiasa mengikat antara satu dengan yang lainnya. Bila ikatan Akhlak yang rusak, maka rusak pulahla hubungan mereka, akibatnya jalinan masyarakat akan rusak.

Akhlak yang membedakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna dari makhluk-makhluk yang lainnya. Perbedaan asas antara manusia dan binatang adalah manusia diberi potensi oleh Allah, yang dengan potensi itu manusia diberi tugas dari Allah, berbeda dengan binatang yang tidak memiliki potensi sebagaimana manusia .

#### 7. Metode Pembinaan Akhlak Dalam Perspektif Islam

Ada beberapa metode pembinaan Akhlak dalam perspektif Islam, metode yang diambil dari Alquran dan Hadits, serta pendapat pakar pendidikan Islam :

##### a. Metode Uswah (Teladan)

Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus di contoh dan diitauladani Rasulullah Saw. Rasulullah adalah orang pertama yang menjadi penuntut bagi umat Islam untuk teladan akhlak. Itu menggambarkan bahwa dalam suatu keluarga yang dijadikan panutan bagi anaknya adalah orang tua.

b. Metode Tawidiyah ( Pembiasaan )

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “pembiasaan” dalam kamus Bahasa Indonesia “biasa” artinya lazim atau umum , seperti sedia kala sudah merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammad Mursyi dalam bukunya “ seni pendidikan anak “ menyampaikan pesan imam al-gasali : “seorang anak adalah amanah (titipan) bagi orang tuanya hati sangat bersi seperti mutiara, jika dibiasakan dan diajarkan sesuatu kebaikan, maka ia akan tumbuh dewasa dengan tetap melakukan kebaikan tersebut, sehingga ia menetapkan kebahagiaan didunia dan akhirat.<sup>11</sup>

Aplikasi metode pembiasaan tersebut, seperti seperti terbiasa dalam keadaan berwudhu, seperti tidur terlalu malam dan bangun tidak kesiang, membaca alquran dan asmaul husna, shalat berjamaah di masjid atau mushalla, terbiasa berpuasa sekali sebulan, terbiasa makan dengan tangan kanan. Pembiasaan yang baik adalah metode yang paling ampuh untuk meningkatkan akhlak anak.

c. Metode Muidah (Nasehat)

---

<sup>11</sup> Muhammad Mursyi, *Seni Mendidik Anak*(Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003), h.176



Kata muidah berasal dari kata *wa zhu*, yang berarti nasehat terpuji motivasi untuk melaksanakannya dengan perkataan yang lembut.

Sebagai mana firman Allah Q.S al baqarah/ 2:232.

وَإِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَّغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ  
 أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ بِالْمَعْرُوفِ ذَلِكَ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ  
 يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَُمْ أَزْكَى لَكُمْ وَأَطْهَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ  
 لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٢﴾

Terjemahnya:

*“Dan apa bila kamu menceraikan istri-istri (kamu), lalu sampai lindahnya, jangan kamu halangi mereka memnikah (lagi) dengan calong suaminya, apabilah terjalin kecocokan diantara mereka dengan cara yang baik. Itu yang dinasehatkan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman kepada Allah dan hari akhir itu lebih suci bagimu dan lebih bersih. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahuinya.”<sup>12</sup>*

Aplikasi metode nasehat, diantaranya adalah nasehat dengan argument logika nasehat tentang ke universalan Islam “amal ma’ruf nahii mungkar:”, nasehat tentang amal ibadah dan lain-lain. namun yang paling penting orang tua harus terlebih dahulu mengamalkan nasehat diberikannya.

#### d. Metode Amtsal (perumpamaan)

Tongkat Alquran dan Haditst untuk menuju akhlak mulia. Dalam beberapa *literature* Islam ditemukan banyak sekali perumpamaan seperti mengumpamakan orang yang lemah laksana kupu-kupu, orang yang

<sup>12</sup> . Al-Qur’an dan Terjemahannya

tinggi seperti jerapa, orang yang gemuk seperti gajah, orang yang kurus seperti tongkat, orang yang ikut-ikutan seperti beo dan lain sebagainya. Hal ini untuk mencari perumpamaan yang baik , ketika berbicara dengan anak, karena perumpamaan itu akan melekat pada pikirannya dan sulit untuk dilupakan.

Aplikasi metode perumpamaan, adalah yang diajarkan bersifat abstrak membandingkan dua masalah dalam satu level dan orang tua tidak boleh salah dalam membandingkan, karena akan membingungkan anak. Metode perumpamaan ini akan dapat memberi pemahaman yang mendalam, terdapat hal-hal yang sulit dicerna oleh perasaan. Apabila perasaan sudah di sentuh, akan terwujudlah anak yang memiliki akhlak mulia dengan penuh kesabaran.

e. Metode Tsawab (ganjaran)

Armai Arief dalam menjelaskan pengertian Tsawab itu, sebagai : “hadiah, hukuman”. Metode ini juga penting dalam pembinaan Akhlak karena hadiah dan hukuman sama artinya dengan *reward and punishment* dalam pendidikan barat. hadiah dapat menjadi dorongan spiritual dalam sikap baik, sedangkan hukuman dapat menjadi *remote* kontrol dari perbuatan tidak terpuji. Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hadiah adalah memanggil dengan panggilan kesayangan, memberikan pujian, memberikan maaf atas kesalahan mereka, mengeluarkan perkataan yang baik, bermain atau bercanda menyambutnya dengan ramah dan meneleponnya kalau perlu.

Aplikasi metode ganjaran yang berbentuk hukuman adalah dengan pandangan yang sinis, memuji orang lain di hadapannya, tidak memedulikannya, memberikan ancaman yang positif dan menjewernya sebagai alternatif terakhir. Seorang yang bertauhid dan baik akhlaknya berarti ia adalah sebaik-baik manusia. Makin sempurna tauhid seseorang, akan semakin baik pula Akhlaknya. Sebaliknya, tatkala seorang hamba memiliki akhlak buruk, berarti akan lemah pula tauhidnya.

#### f. Pentingnya Pembinaan Akhlak

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata “pembina” berarti “proses, perbuatan, cara membina (negara dan sebagainya), pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna yang lebih baik. Pembinaan akhlak adalah suatu pembinaan budi pekerti yang dilakukan dengan konsisten dan sungguh-sungguh agar terwujudnya akhlak yang mulia.

Akhlak merupakan implementasi dari iman dalam segala perilaku yang sangat penting bagi manusia dan kehidupan individu, keluarga, masyarakat dan negara. Di dalam lingkungan sekolah, seorang guru mendidik siswanya bukan hanya member teori-teori moral dan ukuran baik dan buruk, tapi memberi dorongan kepada mereka untuk melaksanakan suatu teori yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, diperlukan keteladanan dari pihak guru, juga dalam mengajak dan membimbing siswa harus dengan bijaksana.

Pembinaan Akhlak yang dilakukan di sekolah melalui materi akhlak yang disampaikan oleh guru bertujuan agar para siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan menggunakan sebagai pedoman hidup dan membentuk manusia berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam serta membentuk individu siswa yang berkeyakinan dan kepribadian yang teguh. Sedangkan fungsinya adalah untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam hubungan dengan Allah swt. Serta sesama manusia dan alam semesta. pendidikan secara non formal yang dilakukan di lingkungan keluarga, yakni oleh orang tua dalam keluarga ,orang tua dituntut untuk menunjukka sikap dan luhur terhadap anaknya, karena perilaku orang tua menjadi salah satu faktor yang akan meresap pada jiwa mereka, sehingga akan terbentuk perilaku luhur mereka. Selain itu diperlukan contoh teladan dari orang tua tentang Akhlakul karimah kepadah anak dan pergaulan lingkungan keluarga tetangga dan masyarakat. Oleh karena itu , orang tua di tuntut untuk mengerti benar tentang tuntunan akhlak Islam dan serupanya menanamkan, melatih, dan membiasakan akhlak terpuji kepada anaknya sejak kecil.

Pentingnya bimbingan akhlak bagi umat manusia dalam kehidupan individu, masyarakat maupun negara akan penulisan uraian agar tidak dapat memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia. Manusia telah diberi satu anugerah dari Allah, maka manusia dengan akalnya tidak dibimbing dengan ajaran agama yang berlandaskan

kepadah alqur'an dan hadits, tentu manusia telah menghancurkan semuanya, mengakibatkan hidupnya sesat dan merendahkan martabat dirinya. Dengan akal sejalan dengan fitrah maka manusia mampu melebihi derajat ketaatan daripada malaikat, namun sebaliknya maka manusia lebih rendah derajatnya daripada binatang.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembinaan akhlak yang dilandaskan pada Alquran dan hadits, sangat penting bagi manusia untuk mencapai hakikat kemanusiaan yang tinggi. Dalam alquran menjelaskan macam-macam cara untuk membentuk akhlak manusia seperti shalat, amal makruf, nasehat yang baik, kisah-kisah dan contoh-contoh teladan.

Pembinaan akhlak diharapkan agar manusia mengetahui eksistensi yang sebenar-benarnya sebagai makhluk Allah swt. Karena sebagai bukti Allah telah mengutus Nabi Muhammad saw. Untuk menyempurnakan akhlak manusia, karena tanpa akhlak manusia tidak mungkin dapat mempertahankan dan menjaga serta melaksanakan amanat sebagai khalifah Allah. Faktor pembinaan akhlak yang sangat penting ditanamkan pada kalangan masyarakat lapisan atas dan bawah karena berhasilnya suatu bangunan bangsa bukan ditentukan oleh kekayaan yang dimiliki suatu negara, tetapi didukun oleh manusia yang memiliki budi pekerti yang baik.

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa pembinaan akhlak adalah nilai-nilai (moral) yang terpuji dan terealisasikan dalam kehidupan yang manifestasikannya dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia dan

makhluk lainnya. Pembinaan akhlak pada anak-anak ditujukan untuk terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah dan cerdas

Menurut Ibnu Maskwaih dalam bukunya ngalim purwanto, bahwa pembinaan Akhlak bertujuan untuk menyempurnakan nilai-nilai kemanusiaan, sesuai dengan ajaran Islam yang taat beribadah dan sanggup hidup bermasyarakat.<sup>13</sup>

Pembinaan Akhlak merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia, agar manusia memiliki pribadi yang budi pekerti baik. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk mengerti benar tentang mengerti benar tuntunan akhlak Islam dan berbudaya menanamkan, melatih dan membiasakan akhlak terpuji kepada anak-anaknya sejak kecil.

Pentingnya pembinaan akhlak bagi umat manusia dalam kehidupan individu, masyarakat maupun negara akan penulis uraikan agar kita dapat memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan umat manusia. manusia telah diberikan satu anugerah dari Allah, maka apabila manusia dengan akal nya tidak dibimbing dengan ajaran agama yang berlandaskan kepada Alquran dan hadits, tentulah manusia akan menghancurkan semuanya, mengakibatkan hidupnya sesat dan merendahkan martabat dirinya. Pembinaan akhlak merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia, agar memiliki pribadi yang berbudi pekerti baik. Oleh karena itu, pembinaan akhlak sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pembinaan akhlak akan

---

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis* (yogjaakarta,2007) h. 42-43

menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia.

### **C. Taman Pendidikan Alquran (TPA)**

#### **1. Pengertian Taman Pendidikan Alqur'an (TK TPA)**

Taman Pendidikan Alquran atau yang lebih dikenal Taman Pendidikan Alquran ( disingkat TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak, remaja dan dewasa yang menjadikan anak didiknya mampu membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu. Taman Pendidikan Alquran (TPA) adalah sebuah sistem pendidikan dan sarana pelayanan keagamaan non formal yang dirancang secara khusus. Sistem ini mampu menampung hasrat dan minat belajar agama bagi anak-anak dan remaja Islam bahkan orang dewasa yang ingin mempelajari Alquran tanpa harus memberikan beban yang berat kepada mereka.

Memberikan materi pelajaran yang gampang dan disenangi sehingga mempunyai daya tarik tersendiri, khususnya bagi anak-anak remaja. Sesuai dengan namanya, Taman Pendidikan Alquran (TPA) menekankan adanya upaya agar murid-murid bisa mengenal aksara Alquran dengan baik dan benar serta menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Alquran (tadarus) secara fasih menurut kaidah tajwid ditambah dengan materi pelajaran keagamaan lainnya. Taman Pendidikan Alquran adalah nama lain dari Taman Pendidikan Alquran yang singkatannya yaitu TPA. Istilah Taman Pendidikan telah

lebih dahulu di masyarakat. Kata Pengjian adalah kata yang digunakan, untuk menunjukkan kebebasan dari sistem pendidikan yang formal.

## 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Target TPA

- a. Visi TPA yaitu menyiapkan generasi Qurani menyongsong masa depan gemilang.
- b. Misi TPA yaitu misi pendidikan dan dakwa Islamiyah.
- c. Tujuan dan target TPA untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi Qurani.

Untuk tercapainya tujuan ini , TPA perlu pula merumuskan target-target oprasionalnya. kurang waktu satu tahun diharapkan setiap anak didik memiliki kemampuan.

- 1) Membaca alquran sesuai dengan kaidah imu tajwid.
- 2) Melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami.
- 3) Menghafal beberapa surah pendek, ayat-ayat pilihan dan dia sehari-hari.
- 4) Menulis huruf Alquran.

## 3. Kurikulum TPA

Penyusunan kurikulum TPA mengacu pada asas-asas sebagai berikut:

- a) Asas Agamis bersumber dari Alquran dan Hadits
- b) Asas filosofis berdasarkan pada sila pertama pancasila



- c) Asas sosio cultural bersumber pada kenyataan bahwa mayoritas bangsa Indonesia beragama islam.
- d) Asas psikologis, secara psikologis usia 4-12 tahun cukup kondusif untuk menerima bimbingan membaca dan menghafal alquran, serta pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung didalamnya.<sup>14</sup>

#### 4. Tujuan Kurikulum TPA

- a) Santri dapat mengagumi dan mencintai Alquran sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.
- b) Santri dapat membiasakan membaca alquran dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
- c) Santri dapat mengajarkan shalat lima waktu dengan tata cara yang benar dan menyadari kewajiban sehari-hari.
- d) Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surah pendek , ayat pilihan dan doa harian.
- e) Santri dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar.
- f) Santri dapat menulis huruf bahasa arab dengan baik dan benar.<sup>15</sup>

#### 5. Materi TPA

- a. Materi pokok

---

<sup>14</sup> Syamsudin, *panduan kurikulum dan pengajaran TK-TPA* (jakarta:LPPTKA BKPRMI pusat 2004) h.15-21

<sup>15</sup> *ibid* h.35-46

- 1) Membaca iqra
- 2) Hafalan bacaan shalat
- 3) Bacaan surah pendek
- 4) Latihan bacaan shalat dan amal ibadah shalat
- 5) Ilmu tajwid
- 6) Hafalan ayat pilihan

b. Materi penunjang

- 1) Doa dan adab
- 2) Harian dinul Islam (pengetahuan dasar akidah dan akhlak)
- 3) Muatan lokal bahasa arab praktis.

c. Metode pengajaran

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab
- 3) Demonstrasi
- 4) Pemberian tugas
- 5) Sosiodrama
- 6) Kerja kelompok

6. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang

telah dicapai siswa.<sup>16</sup> secara umum evaluasi memiliki 3 macam fungsi, yaitu:

- a) Mengukur kejauan
- b) Menunjang penyusunan rencana
- c) Memperbaiki / memperbaiki kembali

#### 7. Dasar hukum TK/TKA

menyelenggarakan program TK TPA di Indonesia mengacu pada aturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sebagai berikut.

- a. UU. NO. 4 1979 mengenai kesejahteraan anak

Suatu bangsa dalam pembangunan dan mengurus rumah harus mampu membentuk dan membina suatu tata kehidupan seta kepribadiannya. Usaha ini merupakan suatu usaha yang terus menerus, dari generasi ke generasi untuk menjamin usaha tersebut perlu generasi dibekali generasi yang terdahulu dengan hendak kesedian dan kemampuan serta keterampilan untuk melaksanakan tugas itu. Hal ini hanya akan dapat tercapai bila generasi muda selaku generasi penerus mampu memilih dan menghayati falsafat hidup bangsa, untuk itu perlu diusahakan agar generasi muda memiliki pola perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat guna mencapai maksud tersebut diperlukan usaha-usaha, dan meningkatkan kesejahteraan anak.

Adapun fungsi evaluasi secara khusus adalah sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> ngalim purwanto , *prinsip-prinsip dan evaluasi pengajaran* (bandung :Remaja Rosdakarya, 2002) h. 3

## 1 secara psikologis

- 1) Bagi peserta didik yaitu untuk mengenal kapasitas dan status dirinya.
- 2) Bagi pendidik yaitu untuk mengetahui kapasitas hasil usahanya.

## 2 secara didaktik

- 1) Bagi peserta didik yaitu sebagai dorongan perbaikan dan peningkatan prestasi.
- 2) Bagi peserta didik yaitu fungsi diagnostik, penempatan, selektif, bimbingan dan instruksional.<sup>17</sup>

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila merupakan pandangan hidup dan dasar tata masyarakat. Karena itu, adalah usaha untuk melahirkan, membina, dan meningkatkan kesejahteraan anak seharusnya didasarkan pada falsafah Pancasila dengan maksud untuk jaminan kelangsungan hidup dan kepribadian bangsa. Oleh karena anak baik secara rohani, jasmani maupun sosial belum memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri, maka menjadi kewajiban bagi generasi yang terdahulu untuk menjamin, memelihara, dan mengamankan kepentingan anak itu. Pemeliharaan, jaminan dan pengamanan kepentingan ini selayaknya dilakukan oleh pihak-pihak yang mengasuhnya di bawah pengawasan dan bimbingan negara karena kewajiban inilah, maka yang bertanggung jawab atas.

---

<sup>17</sup> Sudjono Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Grafindo Persada, 2005) h. 15

asuhan anak wajib pula melindunginya dari gangguan-gangguan yang datang dari luar maupun dari anak itu sendiri.

Asuhan anak, pertama-tama dan terutama menjadi kewajiban dan tanggung-jawab orang tua di lingkungan keluarga akan tetapi, demi untuk kepentingan kelangsungan tata sosial maupun untuk kepentingan anak itu sendiri, perlu ada pihak yang melindunginya. Apabila orang tua anak itu sudah tidak ada, tidak diketahui adanya, atau nyata-nyata tidak mampu untuk melaksanakan hak dan kewajibannya, maka dapatlah pihak lain, baik karena kehendak sendiri maupun karena ketentuan hukum, diserahi hak dan kewajiban itu.

Bilamana memang tidak ada pihak-pihak yang dapat melaksanakannya maka pelaksanaan hak dan kewajiban itu menjadi tanggung jawab Negara.

b. UU. No. 23 Tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak

Anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Hak asasi anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang termuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Anak. Dari sisi kehidupan berbangsa dan bernegara, anak adalah masa depan bangsa dan generasi penerus cita-cita bangsa, sehingga setiap anak berhak atas kelangsungan hidup,

tumbuh, dan berkembang, berpartisipasi serta berhak atas perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi serta hak sipil dan kebebasan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata yang berbentuk tulisan atau lisan dari individu dan mengarahkan pada tingkah laku yang di alami oleh masyarakat kecamatan kindang kabupaten bulukumba.

Jenis penelitian ini menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan lainnya. Data tersebut di analisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks social dan intitusional.<sup>1</sup> Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai produser pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan (melukiskan) keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang Nampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada

---

<sup>1</sup> Hasan shdily, *sosial untuk masyarakat Indonesia* (cet.IX :Jakarta:Bina aksara, 1983), h. 1.

memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. Maleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek.<sup>2</sup>

Selanjutnya Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada landasan filosofis fenomenologis, dimana unsur pemahaman mendalam dari sudut objek yang diteliti merupakan hal yang utama, maka Kelurahan yang disusun pun harus memungkinkan teraplikasinya landasan tersebut.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Borong rappa kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan yang menjadi objek dari penelitian ini yakni remaja Masjid dan anak-anak.

## **C. Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Peran remaja Masjid.
2. Pembinaan akhlak santri

---

<sup>2</sup> Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2005) h. 231



#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan Defenisi fokus penelitian :

1. Peran remaja Masjid adalah suatu pola tindakan yang dilakukan remaja Masjid baik secara individual maupun secara kelompok yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.
2. Pembinaan akhlak santri adalah suatu usaha yang dilakukan remaja Masjid dalam membina akhlak santri agar menjadi lebih baik lagi di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat di klasifikasi sebagai berikut:

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap terhadap suatu benda. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Data primer untuk penelitian ini yakni remaja Masjid dan anak-anak Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yang diperoleh melalui wawancara selain itu peneliti juga melakukan observasi beserta wawancara dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yakni data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data lain, data sekunder untuk penelitian ini adalah arsip-arsip atau dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan remaja Masjid nurul yaqin.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, hal ini dilakukan karena peneliti memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan seperti interaksi antar objek dan subjek. Peneliti sebagai perencana, pelaksana, menganalisis, menafsirkan hingga pelaporan hasil penelitian. Penelitian juga menggunakan instrumen bantuan seperti kamera, daftar catatan dan alat tulis.

1. Pedoman observasi adalah aktivitas terhadap sesuatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena.
2. Pedoman wawancara bertujuan agar mendapatkan penjelasan dari apa yang telah dipertanyakan.

3. Pedoman Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Ada dua cara yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yaitu *field research* atau data-data yang dikumpulkan langsung di lapangan (lembaga yang terkait) dan *library research* atau data-data yang dikumpulkan melalui kajian pustaka.

#### 1 Penelitian kepustakaan (*Library research*)

Penelitian mengadakan kajian terhadap buku-buku yang terkait dengan seputar pembahasan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dengan menggunakan sumber pokok dan sumber penunjang. Adapun sumber pokok yang peneliti masukkan buku-buku yang membahas seputar pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul yaqin yang dilakukan remaja Masjid Nurul yaqin. Sedangkan sumber penunjang antara lain, yaitu kitab-kitab, tafsir dan hadist.

#### 2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan data (data primer) dengan cara:

- a. Observasi, yaitu pengamatan pada objek penelitian untuk mendapatkan bukti data yang berhubungan dengan permasalahan.

- b. Wawancara, dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrument penelitian yang diatur dengan sistematis berdasarkan masalah yang ditetapkan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa informasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya.
- c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Terdapat banyak model analisis data dalam penelitian kualitatif dan terdapat suatu variasi cara dalam penanganan dan analisis data. Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengelola dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

Peneliti mengambil analisis data model miles dan huberman yakni *data reduction*, *data display*, dan *Conclussion drawing / verification*.

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
3. Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang di peroleh ketika penelitian di lapangan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Profil Lokasi Penelitian

Masjid Nurul Yaqin adalah salah satu masjid yang terletak di kelurahan borong rappoa kecamatan kindang kabupaten bulukumba. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitiannya adalah remaja masjid yang berada dalam naungannya.

##### 1. Sejarah berdirinya

Menurut bapak H. Muh. Tamsir bahwa “masjid Nurul Yaqin” dibangun pada 31 desember 2003 peletakan batu pertama pada siang hari. Masjid Nurul Yaqin didirikan dengan tujuan menjadi tempat beribadah untuk semua umat muslim, dan dengan harapan untuk bisa menjadi tempat beribadah setiap muslim yang berada disekitar kampung.<sup>1</sup>

Tujuan pembangunan selain tempat beribadah, menurut ajaran agama Islam, masjid dapat dipergunakan sebagai tempat silaturahmi antara warga muslim menuju terciptanya warga yang sehat jasmani maupun rohani serta dapat digunakan kepentingan multiguna yang bernafaskan Islam.

Berdasarkan penuturan bapak H.Muh Tamsir masjid Nurul Yaqin sampai saat ini masih berfungsi sebagai tempat beribadah umat muslim,

---

<sup>1</sup>H Muh tamsir sekretaris pembangunan Nurul Yaqin, Wawancara, oleh Peneliti di kelurahan borong rappoa, 20 Mei 2018

dan umat muslim yang kebetulan berada dalam perjalanan datang dan singgah melaksanakan ibadah sholat.

Berdasarkan wawancara dengan pak H. Bahtiar bahwa masjid Nurul Yaqin dibangun pada tanggal 31 desember 2003 , pada awalnya masjid menggunakan bambu untuk pembangunanya. sangat berbedah dengan yang sekarang zaman modern seperti sekarang ini. Maka masjid Nurul Yaqin diharapkan digunakan sebagai mestinya oleh warga yang berada disekitar masjid ataupun oleh pendatang. Nurul Yaqin berarti cahaya keyakinan.<sup>2</sup>

## 2. Latar belakan TK TPA Nurul Yaqin

Taman Pendidikan Alquran Nurul Yaqin merupakan sebuah Taman Pendidikan Alquran yang berdiri di bawah naungan masjid Nurul Yaqin, berdasarkan piagam yang ditandatangani oleh BKPRMI Bulukumba dan Bupati bulukumba. Taman Pendidikan Alquran Nurul Yaqin terbentuk sejak 20 Desember 2006 dan atas swadaya dari masyarakat sekitar TK TPA Nurul Yaqin masih aktif sampai sekarang, dan masih bertempat di masjid Nurul Yaqin.

Agar mampu membaca Alquran dengan baik, setiap muslim itu harus belajar membacanya. Hal ini penting karena ada seperangkat aturan yang diikuti dalam membaca alquran, yang terhimpun dalam “ilmu tajwid”. Ketika ada seseorang yang ingin belajar, perlu ada yang

---

<sup>2</sup> H. bahtiar pembagunan Nurul Yaqin, Wawancara, oleh Peneliti di dusun kelurahan borong rappoa, 25 Mei 2018

mengajar. keduanya adalah perbuatan yang mulia dan dapat penghargaan dari Allah dan Rasulnya. sebagaimana dalam hadist berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

artinya:

*Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan.*

Visi dan Misi TK TPA Nurul Yaqin

Visi:

“Membentuk generasi Qurani yang dapat mengenal, membaca, memahami, mengamalkan, dan memasyarakatkan Alquran.”

Misi :

- 1.) Memberantas buta aksara Alquran.
- 2.) Menanamkan Alquran sebagai pedoman hidup muslim sejak usia dini.
- 3.) Amal ma'ruf nahi mungkar.

a. Rincian keadaan pengajar TK TPA NURUL YAQIN

### **TABEL 1**

#### **Rincian Pengajar TK TPA Sekaligus Remaja Masjid**



No	Nama	Keterangan
1	Muhlis.S.Pd	Pengajar
2	H. Jumasing	Pengajar
3	Ahmad	Pengajar
4	Murniati.S.Pdi	Pengajar
5	Marni.S.Pdi	Pengajar

Sumber Data : Buku Uraian kerja TK TPA Nurul Yaqin unit 201  
LPPTKA BKPRM BULUKUMBA

b. Rincian Santri TK TPA

NO	Kelas	Jumlah Santri
1	1-2	5
2	3-4	4
3	5-6	6
4	Level A	7
5	Level B	7
Jumlah santri		29

Sumber Data :Buku uraian kerja TK TPA Nurul Yaqin unit 201  
LPPTKA BKPRMI BULUKUMBA

c. Tujuan TK TPA Nurul Yaqin

1. Memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dengan pemahaman yang benar terhadap aqidah Islam.

2. Memberi pengetahuan teori dan peraktek yang benar tentang tata cara beribadah kepadah Allah Swt.
  3. Menanamkan kebiasaan perilaku akhlak yang sesuai dengan tuntutan ajaran Islam .
  4. Mendidik dan melatih untuk dapat membaca alquran dengan baik, sesuai aqidah ilmu tajwid.
  5. Mengajarkan hafalan, terjemahan dan tafsir surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan serta doa-doa sholat.
  6. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anak-anak.
  7. Menghasilkan anak-anak yang taat pada Allah dan berbaakti pada kedua orang tua.
  8. Menjadi anak-anak yang berguna bagi dirinya, Keluarga dan Lingkungan.
- d. Tujuan dan targer TK TPA Nurul Yaqin
1. Tujuan umum : Menyiapkan generasi Quranis, Menyongsong masa depan yang gemilang.
  2. Tujuan khusus : Anak-anak didik mampu:
    - a) Peserta didik mampu membaca Alquran dengan baik sesuai dengan aqidah tajwid.
    - b) Hafalan surat-surat pendek.
    - c) Hafalan doa hari-harian.
    - d) Hafalan ayat-ayat pilihan.
    - e) Bisa dan biasa sholat.

- f) Berakhlak mulia.
  - g) Memiliki jiwa dan semangat Islam yang tinggi.
- e. Materi pembelajaran.
- 1.) Materi pokok adalah membaca alquran dengan buku pegangannya IQRA jilid I-VI
  - 2.) Materi penunjang adalah :
    - a) Menghafal surat pendek.
    - b) Menghafal ayat pilihan.
    - c) Menghafal doa-doa pilihan.
    - d) Bacaan dan peraktek sholat.
    - e) aqidah akhlak dan menulis arab.<sup>3</sup>

## **B. pembinaan akhlak santri**

Masa remaja dikenal dengan masa *strom and stres* dimana terjadi pengolokan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan secara pisikis yang bervariasi. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Pada fase ini remaja mengalami perubahan dalam *system* kerja *hormone* dalam tubuhnya dan hal ini memberi dampak pada bentuk fisik dan perkembangan fisiknya. hal ini karenah tidak disadari asensinya, Melainkan pendidikan lebih mengutamakan mengejar ilmu dari pendidikan dan membina kepribadian dan akhlak mulia remaja itu sendiri dan santri TK TPA.

Pembinaan akhlak remaja masjid Nurul Yaqin dengan cara melakukan bimbingan dan saling menasehati antara satu dan yang lain

---

<sup>3</sup> Materi TK TPA Nurul Yaqin di dokumen TK TPA Nurul Yaqin 20 mei 2018

apabila remaja masjid berbuat salah, memperdalam ilmu pengetahuan terutama tentang materi akhlak dan mengadakan pengajian sekelompok remaja masjid.

Pengaruh emosi remaja masjid Nurul Yaqin sebelum diadakannya pembinaan akhlak terhadap remaja masjid ternyata emosi remaja masjid berdampak positif, hal ini dibuktikan oleh jawaban mayoritas masyarakat yang sering ke masjid untuk melakukan ibadah.

Menurut Murniati S.Pd.i pengajar santri Nurul Yaqin, bahwa upaya yang dilakukan remaja masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul Yaqin hanya membantu dan membina santri TK TPA, karena pengetahuan agama mereka masih kurang untuk menjadi pengajar, tetapi ketika pengajar yang ahli berhalangan datang untuk mengajar, remaja masjid yang di percayakan penuh mengajar dan membina santri TK TPA. Mereka hanya perlu mengikuti metode pengajar, meskipun bukan sepenuhnya. Karena sebagian besar dari mereka adalah alumni dari TK TPA Nurul Yaqin maka mereka dapat menggunakan metode yang mereka terima dari pengajar sebelumnya.<sup>4</sup>

Berakhlak mulia merupakan bagian dari tujuan pendidikan Islam. juga mengajarkan tentang akhlak yang diharapkan pendidikan mampu mengajarkannya bagi peserta didik juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut membutuhkan perhatian besar bagi pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskill kreatif, sehat

---

<sup>4</sup> MARNI s.Pd.i, pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappa 31 mei 2018.

jasmani dan rohani sekaligus berakhlak mulia. penulis beranggapan bahwa tidak hanya pendidikan (pembinaan akhlak) dari pengajar TK TPA saja melainkan orang tua, remaja masjid, lingkungan sekitar maupun sekolah.

Selain itu juga, menurut Murniati S.Pd.i bahwa, remaja masjid sangat berperang aktif dalam hal kegiatan inti, yaitu:

1. Membina anak-anak anak-anak membaca Alquran.

Peran paling pokok adalah membantu uztadzah membina santri TK TPA membaca dan menulis huruf alquran. pembinaan ini bertujuan membagung generasi salah dan salehah dalam membaca Alquran serta menulis huruf huruf Alquran dan menciptakan generasi yang mampu menelaah dan menjunjung tinggi ajaran Islam baik yang bersifat perintah maupun larangan sesuai dengan kitab Alquran.

2. Membina anak-anak untuk berdoa jika akan melakukan sesuatu pekerjaan dan mengucapkan salam.

egiatan yang dilakukan TK TPA salah satunya adalah menghafal berbagai macam doa harian dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebelum santri TK TPA melakukan kegiatannya, sebagai contoh jika hendak makan, tidur dan mandi sebaiknya terlebih dahulu harus dimulai dengan doa setelah itu santriwan dan santriwati juga dibimbing mengucapkan salam terlebih dahulu jika mereka bertemu kedua orang tua, masuk, keluar rumah, jika bertemu dengan guru dan teman teman di jalan.

Tujuan dari pembinaan akhlak ini selain selain membiasakan santri TK TPA untuk berdoa dan mengucapkan salam, agar tidak bersifat sombong jika bertemu dengan orang tua, guru maupun dengan teman teman mereka.

3. Pembinaan santri TK TPA untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua.

Selain bidang keagamaan, keberadaan remjah masjid juga membina serta melatih santri TK TPA untuk menghormati dan selalu patuh kepada kedua orang tua, adanya pembinaan tersebut sangat membantu orang tua santri agar patuh dan suka membantu.

Dalam pembinaan akhlak santri TK TPA diarahkan kepada berbagai macam-macam kebaikan meliputi kebaikan kepada dirinya seperti yang menyangkut pada kebersihan diri, kerapian, kesehatan dan sebagainya. upaya remaja masjid dalam pembinaan akhlak melalui cerita berkaitan tokoh-tokoh muslim seperti sahabat rasulullah, dalam cerita tersebut lebih ditekankan pada aspek akhlak mahmudahnya sehingga santri TK TPA akan mudah menyerap isi dari cerita dan poin-poin yang ditekankan. Dengan demikian santri TK TPA akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>5</sup>

menurut Murniyati s.pd,l bahwa. peran remaja masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA sangat banyak membantu pengajaran yang baru dalam hal membina dan mengajar santri TK TPA,

---

<sup>5</sup> MARNI s.Pd.i , pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 31 mei 2018.

karena jumlah yang banyak dan masih banyak yang berlari-larian di masjid khususnya pada saat mengajar agak sulit diatasi sendiri oleh pengajar yang baru, apa lagi yang belum pengalaman di bidang itu. Remaja masjid Nurul Yaqin yang aktif mengajar sangat bisa diandalkan, terutama remaja masjid tahu bagaimana cara menghadapi para santri TK TPA. Para remaja masjid mengaplikasikan metode yang pernah mereka dapatkan dari pengajar mereka.<sup>6</sup>

Berdasarkan penuturan Murniyati s.pd,l bahwa dengan kehadiran remaja masjid sebagai tenaga pengajar yang pemulah sangat membantu karena sebagai seorang pemula, menghadapi sebagian satri TK TPA tidaklah mudah, TK TPA tempat bertemunya puluhan anak-anak dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda, baik status sosial maupun usia. Ditempat inilah anak-anak akan terwarnai oleh berbagai corak pendidikan, kepribadian, kebiasaan, yang di bawah masing-masing anak-anak dari lingkungan dan kondisi rumah tangga yang berbeda-beda butuh waktu untuk mempelajari dan memahami karakter masing-masing anak-anak.

#### 4. peran remaja masjid dalam pembinaan akhlak santri TK TPA.

Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Remaja masjid memegang peranan dalam pembentukan akhlak santri TK TPA namun yang memiliki peran penting

---

<sup>6</sup> murniyatiyati s.pd,l, pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 31 mei 2018.

dalam pembentukan akhlak santri (anak-anak) adalah orang tuanya. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai - nilai Islam pada anak, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya. Eksistensi remaja masjid dalam pelaksanaan pembinaan kepada anak dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada. Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu anak sebagai generasi muda Islam untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.

Menurut soekanto bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status).Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan<sup>7</sup>

Remaja masjid adalah para pemuda dan pemudi yang berada pada masa perkembangan sebagai taraf yang lebih baik bagi kehidupan manusia, tetapi belum dapat disebut orang dewasa. Remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada anak, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya.

### **C. Hambatan-hambatan dan solusi remaja masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA**

Menurut Marni S.Pd.i bahwa hambatan-hambatan bagi pengajar TK TPA adalah sifat dasar pembawaan dan berkembangnya jiwa anak-anak

---

<sup>7</sup> <http://www.ras-eko.com/2013/05/pengertian-peranan.html>



usia dini yang masih berubah ubah pemikirannya, menyebabkan mereka gampang terpengaruh oleh hal-hal yang disekitarnya. pada tingkat ini perlu kesabaran dalam memberikan pengertian dan penjelasan dalam proses pembinaan akhlak santri TK TPA.

Masih adanya orang-tua terhadap media tontonan yang banyak menarik minat anak-anak. Karena banyaknya tontongan yang diminati anak-anak, minat belajar jadi berkurang, khususnya belajar ilmu agama yang mereka anggap tidak terlalu penting.<sup>8</sup>

Menurut Murni S.Pd.i tenanga pengajar baru TK TPA Nurul Yaqin “Hambatan-hambatan yang sering adalah sifat alami anak-anak usia dini yang tidak stabil pemikirannya. Ada yang gampang terpengaruh oleh teman-temannya mengabaikan tugas yang diberikan dan mengganggu teman sekelompoknya atau kelompok lain yang sedang belajar, suka berlari-larian pada proses belajar mempengaruhi konsentrasi anak-anak lainnya, belumlah ada yang susah diatur, malas mengerjakan tugas yang diberikan. disitulah tingkat kesulitan yang sering terjadi dalam proses pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul Yaqin.<sup>9</sup>

Teman memiliki peran dan pengaruh besar dalam pendidikan, sebab teman mampu membentuk prinsip dan pemahaman yang tidak bisa dibentuk orang tua maupun pendidik. Oleh sebab itu Alquran dan as sunnah sangat menaruh perhatian dalam masalah persahabatan sebagai firman Allah: Sebagai firman allah dalam Qs al furqon/ 25: (28-29)

يَنۢوَلَّتۡنِي لَيۢتِنِي لَمۡ اَتَّخِذۡ فُلَانًا خَلِيۡلًا

لَقَدْ اَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعۡدَ اِذْ جَاۡنِسُۡمُ وَا كَانَ الشَّيۡطٰنُ لِلۡاِنۡسٰنِ خَدُوۡلًا

<sup>8</sup> MARNI S.Pd.i, pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 06 juni 2018

<sup>9</sup> Murniyati S.Pd.i pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 10 mei 2018

*Terjemahnya:*

*Celaka besarlah bagiku: kiranya aku (dulu) tidak menjadi simfulan itu teman akrab (ku). Sesungguhnya dia menyesatkan aku dari alquran ketika alquran itu telah datang kepadaku. dan syaitan itu tidak mau menolong manusia.<sup>10</sup>*

Menurut Ahmad hambatan-hambatan adalah santri yang sulit diberitahu, malas mengerjakan tugas yang diberikan. yang paling sulit ketika ada santri yang berkeliaran dan saling mengganggu antara kelompok pada saat belajar mengajar berlangsung.

Santri TK TPA tidak terlalu mendengar remaja masjid yang masih terlalu mudah bagi mereka. terlebih lagi ada kelompok anak-anak anak-anak yang mengganggu dari luar. anak-anak anak-anak itu sudah tau jam berkumpul dan pelajaran santri.<sup>11</sup>

Berdasarkan penuturan dari Ahmad telah jelas bahwa lingkungan sekitar atau interaksi sosial adalah situasi yang secara potensial berpengaruh terhadap anak-anak dilingkungannya, anak-anak akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. apabila teman bergaul itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak-anak pun cenderung berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku kurang baik, moral dan norma-norma agama, maka mereka akan mudah terpengaruh dan mencotohi perilaku tersebut.

---

<sup>10</sup> Departemen agama RI. Alquran dan terjemahannya

<sup>11</sup> Ahmad pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappa 11 juni 2018

Hubungan sosial anak-anak berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu baru yang ada disekitarnya. Secara perkembangannya, setiap anak ingin mengetahui cara melakukan hubungan secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya.

Lingkungan sosial adalah tempat untuk berhubungan dengan orang-orang sekitarnya dan bagaimana hubungan itu terhadap dirinya. Hubungan sosial ini menyangkut penyesuaian diri terhadap lingkungan pergaulan. Jadi anak-anak yang tidak dapat kontrol dari orang tua mereka, maka anak cenderung cepat terpengaruh oleh teman sepergaulan yang akhlaknya tidak baik. Itu yang terjadi pada sebagian santri TK TPA yang menjadi faktor penghambat pada remaja masjid Nurul Yaqin dan para pengajar dalam proses pembinaan.

Adapun solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Marni s.Pd.i

1. Menanamkan sikap disiplin kepada para santri

Berusaha lebih giat lagi dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan dan manfaat yang didapatkan bila perilaku disiplin. Jadi para santri TK TPA tertarik mau belajar.

2. Mengadakan pertemuan dengan orang tua santri TK TPA

Para orang tua santri TK TPA dipanggil untuk mengadakan pertemuan, dalam pertemuan itu dibahas tentang masalah-masalah santri TK TPA. Dan pentingnya peran orang tua membina akhlak anak-anaknya. Dengan adanya kesadaran orang tua dalam

membina akhlak anak-anaknya di rumah, tentang pengajar dan remaja masjid yang mengajar sedikit membantu.

### 3. Daya imajinasi dan daya ingat anak yang masih kuat

Dengan adanya daya ingat para santri yang sangat kuat. Materi yang pernah diberikan oleh para pengajar mudah diingat para santri. Jadi ketika para santri berulah dan nakal. Tenaga pengajar dan remaja masjid tinggal mengingatkan, mereka sudah mengerti dan tidak bertingkah lagi.<sup>12</sup>

Menurut Murni S.Pd bahwa solusinya adalah meninggikan kesabaran dalam pembinaan akhlak santri TK TPA. Berusaha lebih giat memberikan pelajaran tentang akhlak, berusaha mengambil hati para santri TK TPA agar mau mentaati peraturan dan mau belajar.

Berdasarkan penuturan Murni S.Pd dapat dipahai bahwa, untuk mengatasi sifat nakal para santri TK TPA Nurul Yaqin, maka para aktif tenaga tenaga pengajar dioptimalkan. penghargaan yang diberikan pada anak tidak selalu berupa materi, tetapi bisa juga berupa penghargaan dan perhatian. pujilah dan perhatikanlah anak saat melakukan kebaikan dengan begitu anak-anak akan rajin dan patuh.

Menurut ahmad mengemukakan bahwa solusi yang dilakukan adalah meningkatkan kesabaran dalam proses pembinaan akhlak santri TK TPA. Membujuk para santri agar mau belajar, patuh terhadap aturan dan tidak mengganggu teman yang sedang belajar. kalau itu tidak

---

<sup>12</sup> MARNI s.Pd.i pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 11 juni 2018

berhasil, biasanya orang tua santri dipanggil untuk membahas masalah santri. Hal ini dilakukan oleh yang berwenang Marni S.Pd.<sup>13</sup>

Adanya gejala dari dalam diri santri karena usia mereka adalah usia anak-anak yang secara otomatis belum stabil. Tekadang mereka masih goyah oleh godaan-godaan dari lingkungan luar. Dari sinilah yang paling berperang adalah kemauan yang kuat dari dalam diri para santri dan arahan dari para pengajar senantiasa memberi arahan yang baik dan mengontrol segala tingkah laku mereka ketika berada dilokasi proses pengajaran TK TPA Nurul Yaqin.

Adapun anak dari luar yang suka datang mengganggu para santri TK TPA. Pengajar memintaa tolong kepada H roba salah satu warga yang tidak pernah absen beribadah di masjid Nurul Yaqin. Karena hanya H roba Cari yang bisa membuat anak-anak itu takut.

Berdasarkan penuturan Marni S.Pd di poin 1 dan 2 telah jelas yang berkaitan dengan berbagai aktifitas anak tentulah perlu sumbangsi yang besar dari keluarga, terutama dari orang tua. Begitu juga dalam hal pendidikan, orang tua perlu melakukan berbagai cara berupa kontrol dan pemantauan terhadap anak, memberi dukungan dan keterlibatan komunikasi yang efektif, kedekatan dan kedisiplinan.

Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang pertama, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperang sebagai

---

<sup>13</sup> Marni s.Pd.i pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara peneliti di kelurahan borong rappoa 11 juni 2018

pendidik bagi anak-anaknya. Karena itulah peranan orang tua sangat penting untuk memberi pemahaman kepada anak-anaknya, tentang keutamaan belajar alquran, sehingga anak-anak lebih termotivasi dan tidak bermain-main lagi mempelajari alquran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan selama ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam. Remaja masjid memegang peranan dalam pembentukan akhlak santri TK TPA namun yang memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak santri (anak-anak) adalah orang tuanya. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai - nilai Islam pada anak, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya. Eksistensi remaja masjid dalam pelaksanaan pembinaan kepada anak dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada.
2. Akhlak remaja masjid sebelum adanya pembinaan akhlak untuk remaja masjid sudah cukup baik dimata masyarakat, yang dilakukan remaja masjid Nurul Yaqin dalam pembinaan akhlak santri TK TPA Nurul Yaqin, yaitu memberi materi pembelajaran, karena remaja masjid Nurul Yaqin adalah lulusan dari santri TK TPA Nurul Yaqin itu sendiri. Jadi mereka punya kemampuan dasar untuk memberi materi seperti mereka yang pernah dapatkan.

3. Hambatan-Hambatan yang sering dialami oleh para remaja masjid Nurul Yaqin dalam proses pembinaan akhlak santri TK TPA. ada beberapa yang menjadi penghambatan yaitu:
  - a. Tidak adanya ruangan kelas sehingga pada saat proses belajar, konsentrasi para santri terpecah karena perhatian mereka terbagi ke banyak hal yang terjadi di sekitarnya.
  - b. Sifat dasar pembawaan dan berkembangnya jiwa anak usia dini belum stabil, sehingga mereka gampang terpengaruh oleh hal-hal di sekitarnya.
  - c. Adanya orang tua santri yang kurang memberi perhatian yang berhubungan dengan TK TPA, sehingga banyak santri yang sulit di kontrol, karena dipikiran mereka banyak hal yang menarik, seperti menonton dan main game.
4. Solusi dari masing-masing hambatan yang dialami oleh remaja masjid Nurul Yaqin yaitu:
  - a. Tidak adanya ruangan kelas, maka solusi untuk kegiatan-kegiatan penting seperti ujian para santri TK TPA Nurul Yaqin, remaja masjid dan para pengajar meminjam salah satu instansi pendidikan, meskipun harus menunggu hari libur.
  - b. Untuk menghadapi sifat anak usia dini , solusi terbaik adalah bersabar dan mengoptimalkan upaya dalam proses pembinaan diselingi dengan bercerita tentang kisah-kisah teladang, menanamkan sikap disiplin, memberikan pengertian kedisiplinan dan manfaat yang



didapatkan jika berperilaku disiplin, sehingga para santri jadi tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan giat.

- c. Untuk para santri yang kurang mendapatkan perhatian oleh para orang tua. Orang tua mereka diundang untuk menghadiri pertemuan untuk membahas tentang masalah-masalah santri. Di pertemuan orang tua diberi pengertian dengan pentingnya peran orang tua dalam membina akhlak anak-anaknya. Dengan adanya kesadaran para orang tua, akan sedikit membantu remaja masjid.

## **B. Saran**

Dalam uraian di atas peneliti memberikan saran yang mudah-hadan bisa bermanfaat bagi semua kalangan:

1. Sebagaimana kita ketahui bahwa sepstutnya orang tualah yang sangat berperang penting dalam pembinaan akhlak anak, jadi sewajarnya orang tua para santri harus melihat perkembangan anaknya.

2. sebagaimana kita ketahui bahwa remaja masjid mempunyai perang penting dalam masjid yang mereka tempati jadi, sepatutnya remaja masjid menggunakan ruangan yang tak terpakai sebagai tempat belajar para santri agar tidak ada yang dapat mengganggu ketika pelajaran sementara berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan terjemahannya.

Abdullah Yatimi, 2007 *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* Jakarta: AMZAH.

Ahmad, 2018 pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara penulis di kelurahan borong rappa.

Al Baihaqy, Muhammad Fuad dan Sunan Ibnu Majah. 1954 *Juz Awal Isa Babil Halabi Wasyirka*. Mesir.

Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Mulia.

Anwar, Rosihon dan saehudin. 2016. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rinneka Cipta.

Asmaran. 1995 *Pengantar Studi Akhlaq*, Jakarta : Bulan Bintang.

Bahtiar, 2018 pembagunan masjid Nurul Yaqin, Wawancara, oleh Penulis di kelurahan borong rappa.

Hasan, M. Ali. 1978. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

<http://afifulikhwan.blogspot.co.id/2012/03/akhlak-islami.html#!/tcmbck>.

<http://bimasislam.kemenag.go.id/post/opini/remaja-masjid-solusi-atasi-kegalauan-remaja>.

<http://tugasakhiramik.blogspot.co.id/2013/03/pembinaan-akhlak-siswa.html>.

Khalimi, 2000. *Berkaidah benar Berakhlak Mulia*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

MARNI, 2018. pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara penulis di kelurahan borong rappa.

Moleong Lexy J, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda karya.

- Murniyatiyati, 2018 pengajar TK TPA Nurul Yaqin, Wawancara penulis di kelurahan borong rappoa
- Mursyi, Muhammad, 2003. *Seni Mendidik Anak*(Jakarta: Pustaka al-Kautsar,
- Nawawi, Hadari. 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, Ngalm. 1982. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Terbit Trang.
- Roza, Abdul. 2003. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Mesjid*. Jaringan Pemuda Remaja mesjid.
- Sugiono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuanlitatif,Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susianto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Mesjid*. Jakarta: Pustka Al-Kautsar.
- Syahidin. 2009 *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Tamsir, 2018 sekertaris pembagunan Nurul Yaqin, Wawancara oleh Penulis di kelurahan borong rappoa.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zahrudin, 2004. *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta; Raja Grafindo,)
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali*. Jakarta: Bumi aksara.

## RIWAYAT HIDUP



**Devi novianti** lahir di Bulukumba, 28 juli 1996 putri kelima dari lima bersaudara dari pasangan H. Muh Tamsir dengan Hj. Nur Sinar.

### Pendidikan

peneliti mulai pendidikan pada tahun 2002 di SD negeri 49 Borong Rappoa dan selesai pada tahun 2008 tahun yang sama mendaftar sebagai siswa di SMP negeri 1 Kindang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2011 pada tahun yang sama melanjutkan ke SMA negeri 2 Bulukumbadan selesai pada tahun 2014 pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan jenjang srata 1 (S1) Pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

### Hobi

peneliti memiliki hobi diantaranya membaca buku.

### Prestasi

juara III Cerdas Cermat dalam kegiatan 17 Agustus se- Kecamatan Kindang pada tahun 2009

V

A

M

P

I

B

A

N



**pemberian materi oleh remaja masjid Nurul Yaqin**



**Pemberian materi oleh marni S.Pd**



**Proses peraktek sholat  
pemberian materi oleh murni S.Pd**





**acara perlombaan yang di ikuti oleh para santri TK TPA Nurul Yaqin**



**pemberian materi oleh H. jumasing**





**pemberian materi oleh ahmad**



**pemberian materi oleh peneliti**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana menurut bapak sejarah singkat berdirinya masjid nurul yaqin?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan remaja masjid dalam membina anak santri?
3. bagaimana menurut bapak hambatan-hambatan dalam membina anak santri?
4. bagaimana upaya pembinaan akhlak santri?